

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan adalah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri yang berada di Jakarta Timur, dan secara khusus peneliti melakukan penelitian pada SMK Negeri 48, SMK Negeri 50, dan SMK Negeri 46 Jakarta. Peneliti berfokus pada siswa yang berada pada kelas X (kelas 10/1 SMK) Akuntansi. Penelitian ini dilakukan guna meneliti terkait topik penelitian mengingat belum terdapat penelitian lain yang melakukan penelitian pada sekolah tersebut di atas. Terlebih lokasi dari sekolah menengah tersebut berada di Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dikonduksikan selama kurang lebih 2 (dua) bulan yang dimulai pada bulan Mei 2022 hingga pada bulan Juni 2022. Pemilihan waktu dilandasi oleh adanya kesesuaian waktu antara peneliti dengan pihak sekolah sebagai obyek penelitian, dengan pertimbangan kondisi dari siswa dan siswi yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian yakni siswa-siswi yang berada pada kelas X Akuntansi dalam menghadapi Ujian Akhir Semester.

B. Metode Penelitian

Pendekatan korelasional dengan metode survei digunakan dalam penelitian ini, dimana survei merupakan suatu metode dalam pengumpulan

informasi terkait dengan obyek penelitian dengan penyebaran pertanyaan terstruktur atau kuesioner, lebih lanjut metode ini digunakan guna mendapatkan data terkait dengan topik penelitian dari obyek penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan guna dapat mengetahui valid tidaknya hubungan dari variabel satu dengan lainnya sehingga digunakan pendekatan korelasional untuk dapat mendalami hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian dan variasi yang terjadi antar variabel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Wilayah umum yang memiliki kriteria atau karakteristik dimana ada wilayah tersebut terdapat suatu obyek ataupun suatu subyek dengan kesesuaian dengan ketetapan peneliti yang ditujukan guna mencapai tujuan penelitian hingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan atas hal tersebut disebut dengan populasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memiliki populasi yakni seluruh siswa yang berada pada kelas X Akuntansi di SMK Negeri Jakarta Timur. Lebih lanjut, populasi terjangkau dari penelitian ini yakni siswa-siswi kelas X Akuntansi pada SMK Negeri 48 Jakarta, SMK Negeri 50 Jakarta dan SMK Negeri 46 Jakarta, yang secara keseluruhan berjumlah sebanyak 213 siswa. Alasan pemilihan dari ketiga lembaga tersebut sebagai populasi terjangkau disebabkan oleh telah dilaksanakannya pembelajaran secara daring dan juga tatap muka pada ketiga sekolah yang berlokasi di Jakarta Timur tersebut, dan kebaruan dari penelitian dimana belum terdapat penelitian yang melakukan penelitian terkait dengan motivasi belajar,

perhatian orang tua dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada SMK Negeri tersebut.

Tabel 3.1 Sebaran Populasi Terjangkau

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMK Negeri 48	X AKL 1	36
	X AKL 2	35
SMK Negeri 50	X AKL 1	35
	X AKL 2	36
SMK Negeri 46	X AKL 1	35
	X AKL 2	36
Jumlah		213

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

2. Sampel

Populasi memiliki suatu bagian yang kemudian disebut dengan sampel. *Proportional random sampling* dimana merupakan suatu pengambilan sampel dengan proporsi yang proporsional atau seimbang digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik pengambilan sampel. Lebih lanjut, diasumsikan bahwa seluruh anggota yang termasuk di dalam populasi memiliki kesamaan tanpa adanya kekhususan tersendiri guna menyeimbangkan kesempatan untuk terpilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n mewakili ukuran sampel dalam penelitian, sedangkan N dalam huruf kapital mewakili ukuran dari populasi penelitian. Lebih lanjut, mewakili tingkat *error* atau tingkat kesalahan yang dipilih dalam penelitian. Dengan rumus yang telah dipaparkan di atas, maka ditemukan bahwa

jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 138 responden. Melalui teknik *proporsional random sampling* maka ditemukan bahwa susunan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Total Sampel
SMK Negeri 48	X AKL 1	36	$(36/213) \times 139$	23
	X AKL 2	35	$(35/213) \times 139$	23
SMK Negeri 50	X AKL 1	35	$(35/213) \times 139$	23
	X AKL 2	36	$(36/213) \times 139$	23
SMK Negeri 46	X AKL 1	35	$(35/213) \times 139$	23
	X AKL 2	36	$(36/213) \times 139$	23
Jumlah		213		138

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

D. Pengembangan Instrumen

Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni 3 (tiga) variabel bebas atau dependen yakni Perhatian orang tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Kecerdasan Emosional (X_3) dan 1 (satu) variabel terikat yakni Hasil Belajar sebagai variabel Y. Secara rinci, keempat variabel tersebut memiliki instrumen pengukur dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan suatu ukuran pencapaian peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk nilai, angka maupun huruf dimana hal tersebut didapatkan dari beberapa aspek pembelajaran yakni kognitif, psikomotorik dan afektif.

b. Definisi Operasional

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan indikator satu ranah yakni ranah kognitif yang berkaitan dengan pemahaman akademis dari peserta didik. Ranah tersebut diwujudkan dalam suatu bentuk nilai yakni nilai rapor dari siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri Jakarta.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua merupakan cara yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan kontrol dari cara belajar yang dilakukan peserta didik, dan juga pemberian fasilitas yang sesuai guna menunjang belajar siswa. Pemberian perhatian dari orang tua menjadi suatu tindakan yang krusial dan dapat memberikan rangsangan untuk meningkatkan semangat dan termotivasi dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini mengukur perhatian orang tua dengan indikator yang mengacu pada penelitian Mahmudi *et al.* (2020) berupa bimbingan dan nasihat orang tua, pengawasan belajar, pemenuhan fasilitas belajar, penciptaan suasana belajar yang kondusif, dan pemberian reward.

c. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Orang tua dapat memberikan perhatian sebagai dukungan yang dapat memicu adanya tingkatan semangat dan motivasi dalam tindakan belajar. Idealnya perhatian dari orang tua tidaklah berlebih dan tidak

berkekurangan. Pada penelitian ini pengukuran perhatian orang tua dibuat dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Bimbingan dan nasihat orang tua	(Mahmudi et al., 2020)	1.3	2	-	1.3	2
2	Pengawasan Belajar		4.5	6	-	4.5	6
3	Pemenuhan fasilitas belajar		7.9	8	-	7.9	8
4	Penciptaan suasana belajar yang kondusif		10.12	11	-	10.12	11
5	Pemberian <i>reward</i>		13.14	15	14.15	13	-

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian ini merupakan metode pengukuran guna memberikan informasi terkait tingkat valid yang dimiliki oleh data dalam variabel penelitian, sederhananya pengujian ini dilakukan guna mengetahui ketepatan instrumen penelitian dalam melakukan pengukuran terhadap obyek penelitian. Arikunto (2010) memaparkan mengenai suatu rumus yang kemudian digunakan dalam penelitian ini yang disebut dengan korelasi *Product Moment Pearson* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana r mewakili besaran koefisien korelasi, n mewakili

banyaknya sampel penelitian dan X serta Y mewakili masing-masing variabel independen dan dependen dalam penelitian. Kemudian, akan dilakukan suatu perbandingan atas perhitungan nilai r hitung dengan kriteria bahwa suatu data dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung adalah lebih dari nilai r tabel sesuai dengan taraf signifikan dan jumlah subjek yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0.01 dan subjek uji coba sejumlah 30 siswa, sehingga nilai r tabel diketahui sebesar 0,463. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai r hitung pada 13 butir instrumen memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel ($r > 0.463$), sedangkan 2 sisanya memiliki nilai kurang dari r tabel ($r < 0.463$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 86.7% dari butir-butir dalam instrumen penelitian ini dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Konsistensi dari suatu pengukuran yang telah dilakukan sebanyak lebih dari sama dengan 2 (dua) kali dengan kesamaan alat ukur dan gejala dapat diuji menggunakan pengujian koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right]$$

Dimana α mewakili reliabilitas dari suatu instrumen dan k mewakili jumlah butir dari pernyataan. Pengujian ini digunakan dengan suatu kriteria yakni hasil dari penghitungan yang telah dilakukan memiliki koefisien alfa lebih dari atau sama dengan 60% atau 0,6 agar dapat dikatakan sebagai item yang reliabel. Pada instrumen ini diketahui

nilai aplha cronbach yang diperoleh sebesar 0,895, yang artinya instrumen penelitian ini telah reliabel dengan tingkat 89,5%.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan yang dipicu oleh suatu hal baik yang memiliki pusat dari diri sendiri atau dari lingkungan sekitar dalam kaitannya untuk mendukung tindakan belajar disebut sebagai motivasi belajar. Suatu niat atau kekuatan dalam diri seseorang yang memicu suatu dorongan untuk melakukan tindakan belajar atau upayanya dalam melakukan tindakan belajar tersebut dikatakan sebagai motivasi belajar.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan paduan indikator dari penelitian yang dikonduksikan oleh Uno yang dikutip dalam Nasrah dan Munafiah (2020) dan Sumiyati *et al.*, (2020), yaitu terdapat hasrat untuk berhasil, terdapat dorongan serta kebutuhan dalam tindakan belajar, pengerjaan tugas dengan tekun, ulet dalam menghadapi rasa sulit dalam pembelajaran, dan adanya kegiatan menarik dalam tindakan belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Sebagai penentu tingkat kesuksesan tindakan belajar yang dilakukan, motivasi belajar memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar dalam diri seseorang. Penelitian ini mengukur motivasi belajar siswa dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Terdapat hasrat untuk berhasil.	(Uno dalam Nasrah dan Munafiah, 2020; Sumiyati <i>et al.</i> , 2020)	1.2	3	-	1.2	3
2	Terdapat dorongan serta kebutuhan dalam tindakan belajar.		4.6	5	-	4.6	5
3	Pengerjaan tugas dengan tekun		7.8	9	-	7.8	9
4	Ulet dalam menghadapi rasa sulit dalam pembelajaran.		10.11	12	-	10.11	12
5	Adanya kegiatan menarik dalam tindakan belajar		14.15	13	-	14.15	13

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengujian ini merupakan metode pengukuran guna memberikan informasi terkait tingkat valid yang dimiliki oleh data dalam variabel penelitian, sederhananya pengujian ini dilakukan guna mengetahui ketepatan instrumen penelitian dalam melakukan pengukuran terhadap obyek penelitian. Arikunto (2010) memaparkan mengenai suatu rumus yang kemudian digunakan dalam penelitian ini yang disebut dengan korelasi *Product Moment Pearson* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana r mewakili besaran koefisien korelasi, n mewakili banyaknya sampel penelitian dan X serta Y mewakili masing-masing variabel independen dan dependen dalam penelitian. Kemudian, akan dilakukan suatu perbandingan atas perhitungan nilai r dengan kriteria bahwa suatu data dapat dikatakan valid apabila nilai r adalah lebih dari sama dengan 0,3. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan diketahui bahwa setiap nilai r pada butir instrumen memiliki nilai yang lebih besar dari 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dalam instrumen penelitian ini dikatakan valid 100%.

Uji Reliabilitas

Konsistensi dari suatu pengukuran yang telah dilakukan sebanyak lebih dari sama dengan 2 (dua) kali dengan kesamaan alat ukur dan gejala dapat diuji menggunakan pengujian koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right]$$

Dimana α mewakili reliabilitas dari suatu instrumen dan k mewakili jumlah butir dari pernyataan. Pengujian ini digunakan dengan suatu kriteria yakni hasil dari penghitungan yang telah dilakukan memiliki koefisien alfa lebih dari atau sama dengan 60% atau 0,6 agar dapat dikatakan sebagai item yang reliabel. Pada instrumen ini diketahui nilai α cronbach yang diperoleh sebesar 0,915, yang artinya

instrumen penelitian ini telah reliabel dengan tingkat 91.5%.

4. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan atas pemahaman emosi diri dan orang lain dalam hubungannya dengan lingkungan sosialnya yang dimiliki oleh seorang individu.

b. Definisi Operasional

Indikator untuk mengukur kecerdasan emosional pada penelitian ini dikemukakan oleh Goleman, yang termaktubkan dalam penelitian Luh et al. (2017) yaitu memiliki kesadaran untuk mengenali emosi diri, self-control, melakukan motivasi atas diri sendiri, empati, dan membangun hubungan dengan orang lain sebagai suatu kemampuan sosial.

c. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Adapun kisi-kisi yang memuat instrumen penelitian dalam mengetahui kecerdasan emosional siswa pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Memiliki kesadaran untuk mengenali emosi diri	(Goleman dalam Luh <i>et al.</i> , 2017)	1.3	2	-	1.3	2
2	<i>Self-control</i>		6.7	4.5	4	6.7	5
3	Melakukan motivasi atas diri sendiri		8.9	10	-	8.9	10

4	Empati		11.13	12	12	11.13	-
5	Membangun hubungan dengan orang lain sebagai suatu kemampuan sosial.		14.15.17	16	16	14.15.17	-

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengujian ini merupakan metode pengukuran guna memberikan informasi terkait tingkat valid yang dimiliki oleh data dalam variabel penelitian, sederhananya pengujian ini dilakukan guna mengetahui ketepatan instrumen penelitian dalam melakukan pengukuran terhadap obyek penelitian. Arikunto (2010) memaparkan mengenai suatu rumus yang kemudian digunakan dalam penelitian ini yang disebut dengan korelasi *Product Moment Pearson* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana r mewakili besaran koefisien korelasi, n mewakili banyaknya sampel penelitian dan X serta Y mewakili masing-masing variabel independen dan dependen dalam penelitian. Kemudian, akan dilakukan suatu perbandingan atas perhitungan nilai r hitung dengan kriteria bahwa suatu data dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung adalah lebih dari nilai r tabel sesuai dengan taraf signifikan dan jumlah

subjek yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0.01 dan subjek uji coba sejumlah 30 siswa, sehingga nilai r tabel diketahui sebesar 0,463. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai r hitung pada 14 butir instrumen memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel ($r > 0.463$), sedangkan 3 sisanya memiliki nilai kurang dari r tabel ($r < 0.463$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 82.4% dari butir-butir dalam instrumen penelitian ini dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Konsistensi dari suatu pengukuran yang telah dilakukan sebanyak lebih dari sama dengan 2 (dua) kali dengan kesamaan alat ukur dan gejala dapat diuji menggunakan pengujian koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana α mewakili reliabilitas dari suatu instrumen dan k mewakili jumlah butir dari pernyataan. Pengujian ini digunakan dengan suatu kriteria yakni hasil dari penghitungan yang telah dilakukan memiliki koefisien alfa lebih dari atau sama dengan 60% atau 0,6 agar dapat dikatakan sebagai item yang reliabel. Pada instrumen ini diketahui nilai *alpha cronbach* yang diperoleh sebesar 0,899, yang artinya instrumen penelitian ini telah reliabel dengan tingkat 89.9%.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dan

kuesioner, dimana kuesioner dibagikan kepada masing-masing siswa kelas X Akuntansi sesuai dengan jumlah sebaran sampel di masing-masing kelas di SMK Negeri 48 Jakarta, SMK Negeri 50 Jakarta dan SMK Negeri 46 Jakarta. Pernyataan-pernyataan termaktub dalam kuesioner tersebut dengan sifat yang tertutup, dimana maksudnya adalah jawaban persetujuan atau tidak setuju dari pernyataan yang ada telah disediakan oleh peneliti sebagai pembuat kuesioner (Suharsimi, 2010). Lebih lanjut, metode dokumentasi merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data serta informasi yang berbentuk buku, jurnal dan dokumen lain yang terkait dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, hasil dari metode dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti sebagai subjek adalah daftar nilai rapor mata pelajaran akuntansi siswa-siswi kelas X Akuntansi, secara khusus untuk mata pelajaran Akuntansi.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pencarian persamaan regresi yang ditujukan untuk memberikan peramalan mengenai nilai dari variabel dependen yang berpondasikan pada nilai-nilai dari variabel *antecedent* dimana kemudian dapat dicari adanya kemungkinan kesalahan serta dilakukan analisis atas hubungan antara variabel dependen dengan variabel *antecedent* yang memiliki jumlah sebanyak dua atau lebih dan dapat diketahui baik secara mandiri atau sendiri tiap-tiap variabel maupun simultan atau bersamaan, maka dapat digunakan teknik statistika analisis regresi linier berganda. Lebih lanjut, di bawah ini

adalah rumus dari analisis regresi linier berganda dimana hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2018):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berdasarkan rumus di atas, berikut penjelasan atas simbol yang digunakan dalam rumus analisis regresi linier berganda: 1) Y mewakili variabel dependen; 2) b_0 mewakili bilangan konstanta; 3) b_1 , b_2 dan b_3 mewakili koefisien regresi; 4) X_1 dan X_2 mewakili masing-masing variabel *antecedent* dimana dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage*; 5) e mewakili epsilon atau pengaruh yang disebabkan oleh faktor lain diluar yang dilakukan dalam penelitian ini.

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian hipotesis adalah langkah signifikan dalam suatu penelitian, namun sebelum dilakukan pengujian tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dalam penggunaannya ditujukan untuk dapat mengetahui suatu distribusi data dalam suatu penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan berpondasikan suatu tujuan untuk dapat memberikan pengetahuan mengenai distribusi yang terjadi normal ataupun sebaliknya, tidak normal, dalam serangkaian data penelitian (Siregar, 2014). Uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) digunakan dalam penelitian ini dengan memperhatikan penggunaan signifikansi 0,05 atau 5%, dimana apabila hasil dari

pengujian menunjukkan probabilitas *assymp.sig (2-tailed)* > 0,05 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Kebenaran dari suatu spesifikasi model penelitian dapat dilihat dengan melakukan uji multikolinearitas, dimana dengan pengujian ini dapat ditemukan informasi terkait dengan model empiris yang sebaiknya digunakan, apakah linear, kuadrat atau bahkan kubik. Ketika terdapat suatu hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen, maka data dapat dikatakan sebagai data yang baik dan data yang dikatakan linear merupakan suatu data yang memiliki nilai probabilitas antara variabel penelitian. Apabila kemudian data dalam penelitian terdapat gejala multikolinearitas, maka dapat dikatakan bahwa data kurang baik karena tidak linear (Ghozali, 2013).

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T atau juga disebut dengan *T-test* merupakan suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk dapat memberikan bukti signifikansi pengaruh individual atas suatu variabel independen terhadap dependen dalam suatu penelitian. Rumus Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \cdot (\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berdasarkan rumus di atas, berikut penjelasan atas simbol-

simbol yang digunakan dalam rumus: 1) t hitung mewakili nilai dari hasil t hitung; 2) r mewakili nilai dari koefisien korelasi; dan 3) n merupakan simbol dari jumlah sampel penelitian. Tingkat kepercayaan sebesar 0,95 dengan tingkat toleransi kesalahan 0,05 digunakan dalam penelitian ini, yang kemudian lebih lanjut dapat dikatakan bahwa ketika nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Lebih lanjut, acuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila nilai t kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh diantara kedua variabel dan begitu pula sebaliknya (Sarwono, 2012).

b. Uji F

Pengujian dengan menggunakan Uji F merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk melakukan pengujian secara simultan atau secara bersamaan terhadap variabel dependen. Maksud dari pengujian secara simultan adalah melakukan pengujian pengaruh atas kedua variabel *antecedent* secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian simultan ini menggunakan uji statistik *Analysis of Variance* atau ANOVA dimana kriteria pengujian ini adalah dapat dikatakan memiliki pengaruh secara simultan apabila nilai dari F hitung lebih besar daripada F tabel.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan guna dapat memberikan informasi mengenai persentase besaran pengaruh dari kedua variabel independen atau

bahkan lebih secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dimana dalam hasil penghitungan melalui SPSS, akan terdapat nilai R² yang berkisar antara 0 hingga 1 dengan dilambangkan dalam bentuk persen. Besaran determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana KD mewakili besaran koefisien determinasi dan r mewakili besaran nilai dari koefisien korelasi.

